

IMO Group Office
Weststrasse 51
CH-8570 Weinfelden
Fon +41 (0) 71 626 0 626
Fax +41 (0) 71 626 0 623
info@imo.ch
www.imo.ch



control
IMO
INSTITUT FÜR MARKTÖKOLOGIE

IMO Group Office Weststrasse 51 CH-8570 Weinfelden

Wadaslintang, Java
PT Aquafarm Nusantara
Regal Springs

Laporan Untuk Umum*



CAB: Institute for Marketecology (IMO)
Author: M.Stark
Date: 28.08.12

**Lapran ini disajikan untuk umum dan tidak memuat informasi yang bersifat rahasia.*

Table of Contents

Istilah istilah	3
1. Ringkasan Pelaksanaan	4
2. Informasi Kontak CAB.....	4
3. Latar belakang pemohon	5
4. Ruang Lingkup.....	5
5. Program Audit.....	5
6. Temuan – temuan ketidakpatuhan.....	6
7. Penilaian hasil - hasil	7
8. Keputusan.....	7
9. Penentuan awal dari COC	7
10. Laporan ketidakpatuhan	9
11. Jadwal audit berikutnya.....	12
Lampiran lampiran;	13
Lampiran 1a. Penilaian hasil hasil hal 1-6	13
Lampiran 1b. Penilaian hasil hasil hal. 7	13
Lampiran 2. Klasifikasi Ketidaksesuaian yang bersifat Major dan Minor.....	14
Lampiran 3. Form 1– Permintaan untuk Interpretasi atau Variasi	15
Lampiran 4.Masukan Pemangku kepentingan	16

Istilah istilah

ASI	Accreditation Services International = Pelayanan Akreditasi Internasional
CC	Certification Committee IMO = Komite Sertifikasi IMO
d	day(s) = hari
IMO	Institute for Marketecology
KIB	Kim Bedford
Lead	Lead Auditor
MIS	Michèle Stark
PTAN	PT Aquafarm Nusantara
SK	Sadasivam Karthikeyan
UOC	Unit of certification = Unit yang disertifikasi
XTS	Xuan Tran Sang

1. Ringkasan Pelaksanaan

Versi lain dari laporan ini dalam bahasa manapun selain bahasa Inggris adalah terjemahan yang belum diperiksa kebenarannya, dan dalam hal terjadi perbedaan maka versi bahasa Inggris yang akan diutamakan.

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang usaha budidaya ikan nila secara terintegrasi. PTAN beroperasi di 2 pulau, Sumatera dan Jawa. Ada satu pabrik pengolahan di masing masing pulau, yang mengolah ikan dari hasil kegiatan pembudidayaan di pulau yang sama. Terdapat satu unit pembudidayaan di Sumatera dan 4 unit pembudidayaan di Jawa. PTAN juga mengoperasikan pembenihan / pendederan di Sumatera, dan pembenihan di Jawa Tengah. Seluruh ikan nila diproses dalam pabrik pengolahan menjadi produk beku untuk ekspor

Semua unit pembudidayaan PTAN telah diaudit dan laporan ini meliputi penilaian hanya menyangkut unit pembudidayaan Wadaslintang.

Wadaslintang merupakan salah satu unit pembudidayaan yang membesarkan ikan nila *Oreochromis niloticus* dalam jaring apung di Waduk Wadaslintang yang merupakan danau buatan (serbaguna) di Jawa Tengah.

Unit pembudidayaan Wadaslintang diaudit dengan mengacu pada standard satu sampai enam dalam 2 (dua) hari dan atas standard 7 dilaksanakan secara terpisah pada hari ketiga. Audit tersebut dilakukan oleh tiga auditor dalam bahasa Inggris dengan bantuan penterjemah.

Selama pendataan aspek lingkungan, satu temuan yang bersifat **major** (berhasil ditutup / dipenuhi sebelum proses sertifikasi), enam temuan bersifat **minor** (dua ditutup / dipenuhi sebelum proses sertifikasi) dan dimunculkan satu temuan yang bersifat rekomendasi (saran). Selama penilaian/pendataan aspek sosial, ada satu temuan bersifat **major** (bisa dipenuhi sebelum proses sertifikasi) , lima temuan bersifat **minor** dan dimunculkan 1 temuan bersifat rekomendasi.

Selain kegiatan pembesaran, ruang lingkup penilaian / pendataan juga meliputi kegiatan panen, pendaratan dan rekanan transportasi ikan pada bak bak angkutan yang disegel ke unit pengolahan. Sertifikasi COC diperlukan dari titik pembongkaran ikan dari bak bak yang tersegel.

IMO menyatakan bahwa seluruh persyaratan telah memenuhi standar yang ditentukan dan IMO dapat memberikan sertifikasi kepada pertanian Wadaslintag.

2. Informasi Kontak CAB

Institute for Marketecology (IMO)
Fisheries & Aquaculture
Weststr. 51
8570 Weinfelden, Switzerland

Tel: 0041-71-626 0 626 (general)

Email: aqua@imo.ch

Website: www.imo.ch

3. Latar belakang pemohon

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang usaha budidaya ikan nila secara terpadu. PTAN beroperasi di 2 pulau, Sumatera dan Jawa. Terdapat satu pabrik pengolahan di masing-masing pulau, mengolah ikan dari hasil pembudidayaan di pulau yang sama. Terdapat satu unit pembudidayaan di Sumatera dan 4 unit pembudidayaan di Jawa. PTAN juga mengoperasikan pembenihan / pendederan di Sumatera, dan pembenihan di Jawa Tengah. Seluruh ikan nila diproses dalam pabrik pengolahan menjadi produk beku untuk ekspor.

Proyek Jala Apung Wadaslintang terletak di waduk Wadaslintang di Jawa, dan memproduksi ikan nila secara terus menerus sepanjang tahun di jaring apung. Terdapat unit pembudidayaan unit pembudidayaan lainnya di perairan yang sama.

Wadaslintang saat ini sedang dalam penilaian / pendataan untuk sertifikasi GlobalGAP. Tidak ada proses sertifikasi atas unit pembudidayaan lainnya yang dilaksanakan.

4. Ruang Lingkup

Penilaian / pendataan dilakukan mengacu kepada Tilapia Standar v1.0 ASC. Spesies yang diproduksi di unit pembudidayaan adalah *Oreochromis niloticus*. Lingkup audit : unit pembudidayaan Wadaslintang (satu lokasi), Tilapia. Gambaran atas badan air penerima: waduk Wadaslintang berada di Jawa Tengah. Ini berbeda dari badan air dimana pembenihan beroperasi, karenanya unit pembenihan dikecualikan dari ruang lingkup audit.

5. Program Audit

action	locations	persons	dates*
Ulaskan: data pra-audit	Kantor pusat IMO	MIS	8.4-8.5 2012
Audit (standar 1-6)	Internet, perhitungan & peninjauan dokumen di hotel di Solo; Lokasi pembudidayaan Waduk Wadaslintang; kantor pusat pembudidayaan Wunut	MIS (lead) XTS	15.05.2012 18.05.2012 21.05.2012
Audit (standar 7)	Wadaslintang	SK	31.05.2012
Pertemuan / wawancara dg wakil masyarakat dan pemangku kepentingan.	Wadaslintang	MIS (lead) XTS	18.05.2012
Menyusun Laporan	Kantor Pusat IMO	MIS	Terlengkapi 06.06.2012
Pemeriksaan Laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	Terlengkapi 19.07.2012
Laporan ke klien	Kantor Pusat IMO	KIB	19.07.2012

Melengkapi laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	07.08.2012
Konsep laporan untuk umum* ke ASC	Kantor Pusat IMO	KIB	09.08.2012
Komentar pemangku kepentingan			10 hari
Memperbaiki Laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	28.08.2012
Keputusan Sertifikasi	Kantor Pusat IMO	KIB CC	28.08.2012
Laporan Publik Akhir ke ASC	Kantor Pusat IMO	KIB	28.08.2012

* Versi sebelumnya dari laporan ini tidak untuk umum.

Audit tersebut dilakukan dengan dukungan I Wayan Mudana (manajer produksi Jawa PTAN) dan Anne-Laurence Huillery (pejabat kelestarian / koordinator produksi Regal Springs). Staf lain / pekerja seperti Harjono (kepala SDM PTAN Jawa) dari PTAN bergabung mengikuti sebagian dari audit, tergantung pada tanggung jawab mereka dan aspek yang dinilai / diperiksa.

Wawancara dengan pemangku kepentingan dan masyarakat dilakukan dengan personal berikut;

Name	Affiliation
Sukur	Kepala Desa Sumberejo
Nurdin	Ketua Kelompok Petani Ikan
Nurcholik	Ketua RT 07 Sumberrejo

6. Temuan – temuan ketidakpatuhan

Rincian dari bukti kepatuhan yang ditemukan selama audit untuk setiap kriteria individual dari standar dapat ditemukan dalam Lampiran 1.

Setiap ketidaksesuaian yang ditemukan dan rencana masing-masing rencana tindakan perbaikan terdaftar di bawah bagian 10. dari laporan ini. Setiap rekomendasi atau ketidakpatuhan yang telah ditutup tidak tercantum di sini dan merupakan bagian rahasia dari laporan ini.

Wawancara dengan masyarakat menegaskan temuan audit dan orang yang diwawancarai menekankan dukungan mereka untuk proyek ini. Bagaimanapun, tambahan lapangan kerja yang tersedia karena adanya proyek ini tampaknya sangat penting untuk masyarakat dan dalam pemeriksaan berikutnya apabila memungkinkan agar wawancara melibatkan anggota masyarakat lebih luas.

Semua pengukuran pengukuran dan analisis parameter air cukup sesuai, namun, pengukuran ulangan menggunakan instrumen yang sama dan untuk setiap orang di lokasi yang sama itu menunjukkan presisi kurang dari kesalahan persen maksimum antara

pengukuran standar. Karena instrumen yang digunakan dinilai lebih dari cukup dan digunakan secara profesional, rata-rata 5 set sampling diambil dan persen kesalahan antara usaha budidaya dan pengukuran auditor diartikan sebagai standar jika dalam rentang variasi.

Suhu air di waduk relatif tinggi dan penanganan tambahan ikan untuk menentukan jumlah ikan pada berat 100g tidak dimungkinkan. Keadaan ini mengharuskan untuk melakukan perkiraan dibanding dengan penghitungan secara menyeluruh. Selain itu, juga telah disampaikan / diusulkan rumus hasil modifikasi untuk menghitung prosentasi perolehan ikan pada saat panen.

Secara umum, lokasi pembudidayaan telah disiapkan dengan baik untuk menghadapi pemeriksaan dengan dukungan semua data pra-audit yang tersedia sebelum audit. Para auditor memiliki keleluasaan untuk memeriksa seluruh dokumentasi, lokasi / fasilitas budidaya dan staf / pekerja sesuai kebutuhan. Unit pembudidayaan ini dikelola didokumentasikan dengan baik dan staf / pekerja terlatih untuk melaksanakan prosedur internal. Upaya yang baik telah dilakukan untuk bekerja sama dengan desa-desa sekitar.

Penjelasan mengenai status sertifikasi dapat ditemukan di bagian 8 dari laporan ini.

7. Penilaian hasil - hasil

Rincian bukti bukti dari kesesuaian untuk setiap kriteria dalam standard bisa dilihat pada lampiran 1.

8. Keputusan

IMO menetapkan bahwa pertanian Wadaslintang telah memenuhi persyaratan dasar dan telah memberikan sertifikat untuk hal-hal yang disebutkan atau ditetapkan dalam Bagian/Bab 4 pada laporan ini. Hal-hal yang belum disetujui atau terpenuhi beserta rencana penyelesaiannya dapat dilihat pada daftar di Bagian/Bab 10 pada laporan ini.

9. Penentuan awal dari COC

Pendataan resiko - COC di lokasi budidaya

L – resiko tingkat rendah: tidak ada aktifitas yg beresiko atau tersedia sistem yang terkendali (e.g. license)

M – resiko tingkat menengah: ada kegiatan beresiko tersebut terjadi dalam budidaya tapi ada sistem yang baik di tempat

H – resiko tingkat tinggi: ada kegiatan beresiko dari pencampuran dan tidak tersedian sistem memadai.

Ref to CR	Keutuhan produk tersertifikasi	Resiko Terkait	Alasan
17.5.1	Sistem yang digunakan	L	Sistem penelusuran internal yang kuat dan dokumentasi

			yang berkesinambungan atas lot (kelompok), nomor dan jumlah ikan yang diproduksi
17.5.1.2	Kemungkinan penggantian sebelum atau saat panen	L	Daya tarik (see 17.5.1.3) atau kemungkinannya kecil (see 17.5.1.5) untuk mengganti ikan hidup dari keramba sebelum atau saat panen..
17.5.1.3	Kemungkinan untuk memasukkan produk dari luar unit sertifikasi	L	Unit pembudidayaan Wadaslintang seperti halnya 3 unit pembudidayaan lainnya milik PTAN Jawa sedang dalam proses sertifikasi ASC. Dengan demikian tidak ada dorongan dan kecil kemungkinan untuk memasukkan produk dari luar UOC. Lihat juga 17.5.1.5
17.5.1.4	Kemantapan sistem manajemen	L	Sistem manajemen mantap (lihat juga Lampiran 1)
17.5.1.5	Kemungkinan terjadinya pengalihan muatan	L	Unit pembudidayaan terletak danau kecil dan dekat lokasi panen / pendaratan. Pengalihan muatan hanya bisa terjadi dari unit budidaya yang lain, tapi tidak ada yg memproduksi ikan dg kualitas yang sama (ukuran) ikan nila ..
17.5.1.6	Jumlah dan / atau lokasi panen	L	Hanya ada satu lokasi pendaratan untuk semua ikan panen, dimana ikan yang dimuat ke tangki yang kemudian disegel.
	Resiko secara keseluruhan	L	

Juka CAB menilai bahwa sistemnya memadai, produk bisa masuk dala rantai penjagaan yang bersertifikat dan berhak menggunakan label ASC.

Lingkup sertifikat bidang budidaya meliputi apabila terjadi perubahan kepemilikan setelah sertifikasi COC diperlukan;

Disamping pembesaran, ruang lingkup penilaian juga meliputi panen, pendaratan dan transportasi oleh rekanan dalam tangki yang disegel ke pabrik pengolahan. Sertifikasi COC diperlukan dari titik bongkar dari tangki disegel, bahkan jika tidak ada perubahan status kepemilikan.

Tidak ada persetujuan untuk bisa berlaku mundur. Hanya produk produk yang dipanen setelah tanggal terbit sertifiikan yang berhak menyangand logo ASC.

Apabila CAB menemukan bahwa sistem tidak cukup memadai, produk lebih lanjut tidak dapat masuk ke dalam rantai penjagaan yang bersertifikasi dan tidak memenuhi syarat untuk membawa label ASC

Produk berikut mungkin tidak boleh masuk lebih lanjut ke dalam rantai bersertifikat dan tidak memenuhi syarat untuk menyangand Label ASC;

Penentuan ini akan tetap berlaku sampai direvisi oleh CAB dalam audit berikutnya

10. Laporan ketidakpatuhan

N° of CC	Tahun	Kat.	Ketidakpatuhan (ringkasan)	Rencana Kerja	Batas Waktu
1.1.2	2012	min	<u>Masalah Perpajakan</u> Dari 2010 sampai sekarang, ini belum dibayarkan karena perhitungan akhir dari pemerintah. Butuh lebih banyak bukti untuk menjelaskan mengapa perusahaan belum membayar.	Kami tidak bisa menyelesaikan pajak 2010 karena laporan audit keuangan belum selesai. Kami sedang mendapatkan laporan audit 2010 dari auditor eksternal.. Akhir minggu ke-28 kita bisa mendapatkan laporan pengajuan pajak 2010, yang akan segera diikuti oleh pembayaran. Untuk tahun 2011 PT. AN belum di audit lagi, jadi laporan pajak akan dilakukan dalam beberapa bulan .	September 2012
2.5.1	2012	min	<u>Pengambilan Sampel Air</u> Penanganan pengukuran air (pencemaran) dan pengambilan sampel air (tidak akurat) dapat menyebabkan beberapa hasil yang tidak akurat	SOP tentang pengambilan sampel air akan dimodifikasi untuk menyertakan peringatan "tangan operator dan semua materi tidak harus bersentuhan dengan sampel air" pelatihan penyegaran akan dilakukan untuk orang yang bertanggung jawab atas pengambilan sampel air, termasuk titik ekstra, dan juga titik-titik seperti "menunggu hingga stabil untuk membuat pembacaan	September 2012
2.6.1	2012	min	<u>Lahan Basah</u> Tidak tersedia peta yang menunjukkan bahwa dalam radius 5-km dari lokasi budidaya sebelum dan setelah tahun 1999 adalah merupakan wilayah cakupan lahan basah	Banyak organisasi telah dihubungi untuk mendapatkan peta (WWF, Lahan Basah Internasional Indonesia, Baktosurtornal lembaga pemetaan bahasa Indonesia, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Agroklimat, Balai	Audit berikutnya.

N° of CC	Tahun	Kat.	Ketidakpatuhan (ringkasan)	Rencana Kerja	Batas Waktu
				Penelitian Tanah), tetapi tidak satupun dari mereka mampu memberikan cakupan peta lahan basah pra dan pasca 1999. Satu-satunya solusi yang kita lihat adalah menempatkan pada peta lahan basah 250 lokasi yang terdaftar oleh Lahan Basah Internasional Indonesia, untuk menunjukkan tidak ada yang tumpang tindih dengan budidaya kami. Untuk sebelum cakupan 1999, informasi yang sepertinya tidak mungkin didapatkan. Waduk dibangun tahun 1988, sebelum tahun 1999.	
5.1.2	2012	min	<u>Surat Konfirmasi Pemasok Pakan :</u> Ada surat dari pemasok pakan menegaskan nilai-nilai / informasi. Namun template Aquafarm belum diperbarui menurut petunjuk pelaksanaan yang terbaru.	Kami akan memperbarui template / bentuk surat pernyataan pemasok pakan untuk menghapus kata-kata "pakan perikanan".	September 2012
6.3.2	2012	min	<u>Ikan mati;</u> Dikumpulkan setiap hari dan dikirim keluar farm untuk konsumsi lokal dan untuk pakan ternak. Catatan ikan mati di kantor berbeda dengan catatan kematian harian. Diperlukan bukti tambahan bahwa semua ikan mati dikirim untuk konsumsi lokal dan pakan ternak.	Catatan pengiriman (keluar farm) ikan mati aka memuat jumlah dalam kilogram dan ekor, untuk data yang lebih akurat.	September 2012
7.4.3	2012	min	<u>Jaminan sosial;</u> Ditemukan dari pemeriksaan catatan dan wawancara dengan pekerja bahwa tidak disediakan jaminan sosial bagi tenaga kerja harian sebagaimana diatur undang undang.	Jaminan sosial sedangn diatur pemberiannya untuk tenaga tidak tetap. Hal ini akan kelihatan / tercantum dalam perjanjian kerja.	September 2012
7.5.2	2012	min	<u>Tenaga harian;</u>	Pembayaran kerja lembur	September

N° of CC	Tahun	Kat.	Ketidakpatuhan (ringkasan)	Rencana Kerja	Batas Waktu
			Ditemukan dari pemeriksaan catatan dan dikombinasi dengan hasil wawancara dengan pekerja bahwa farm tidak membayar dengan tingkat upah yang berlipat terhadap 10 tenaga kerja harian. Namun untuk tenaga tetap sudah dibayar semestinya.	untuk 10 tenaga harian sedang diperiksa dan akan disesuaikan dengan peraturan yang ada. Ini juga akan muncul dalam perjanjian kerja.	2012
7.8.1	2012	min	<u>Program tindakan perbaikan untuk masalah yang tidak diinginkan</u> Meskipun prosedur penanganan keluhan telah tersedia, fasilitas tersebut tidak memiliki system manajemen internal untuk memverifikasi tindak lanjut isu-isu sosial dan pemantauan kegiatan tenaga kerja melalui komite pekerja, audit internal dan rapat tinjauan manajemen, untuk menjamin efisiensi tindakan perbaikan telah dilaksanakan.	. Kami menambahkan dalam prosedur berikut : keluhan tenaga kerja terkait dan berhubungan dengan masyarakat dan prosedur penanganan konflik". Suatu rapat manajemen yang diadakan setiap 6 bulan untuk mengkaji isu-isu perburuhan terkait dan masyarakat terkait, dan untuk memverifikasi bahwa pengaduan telah sepenuhnya ditangani. Catatan pertemuan ini diselenggarakan oleh Asisten Manajer.	September 2012
7.8.2	2012	Min	<u>Program darurat</u> Ditemukan dari pemeriksaan catatan, wawancara karyawan dan interaksi dengan anggota manajemen bahwa tidak memiliki fasilitas kesiapan darurat untuk bencana alam seperti gempa bumi, badai dll.	. "Prosedur penanganan darurat" akan diubah untuk menyertakan bencana alam dan untuk memasukkan satu simulasi evakuasi setiap 2 tahun. Pelatihan terhadap para pekerja untuk memperbaharui persedur akan dilakukan pada pelatihan kesehatan / keselamatan dan keadaan darurat periode berikutnya.	September 2012
7.8.3	2012	min	<u>Complaints</u> No records of complaint cases, related actions and resolution maintained as well as worker evaluation of the resolution, because no complaint were raised (declaration from farm).	Kami akan menambahkan dalam tatacara penanganan keluhan terkait ketenagakerjaan dan kemasyarakatan sebagaimana berikut; menyediakan kotak saran, membuka setiap bulan	September 2012

N° of CC	Tahun	Kat.	Ketidakpatuhan (ringkasan)	Rencana Kerja	Batas Waktu
			<p>This has to be demonstrated.</p> <p><u>Keluhan</u>; Tidak tersedia catatan tentang keluhan, perbaikan terkait maupun penilaian penyelesaian keluhan, karena tidak pernah ada keluhan. Hal ini harus ditunjukkan.</p>	<p>oleh pejabat personalia ddengan disaksikan perwakilan karyawan. Catatan atas temuan akan disimpan sebagaimana mestinya.</p>	

<i>N° of CC</i>	<i>Sejumlah criteria kepatuhan tidak dipenuhi (misalnya. 1.1.1).dalam hal keraguan menunjukkan setidaknya bab dari laporan.</i>
<i>Tahun</i>	<i>Tahun pertama ketika ketidaksesuaian telah ditemukan</i>
<i>Kat.</i>	<i>Kategori ketidakpatuhan : Tingkat menggunakan rec, minor atau mayor</i>
<i>Ketidakpatuhan</i>	<i>Standar kesenjangan.</i>
<i>Rencana kerja</i>	<i>Mengukur untuk memperbaiki ketidaksesuaian yang dinyatakan oleh perusahaan dan harus disetujui oleh IMO. Pelaksanaan tindakan korektif akan selesai pada batas waktu .</i>
<i>Batas waktu</i>	<i>Tanggal ketika IMO akan menilai pelaksanaan tindakan korektif.</i>
<i>Rec</i>	<i>Rekomendasi (tidak ada rencana tindakan yang diperlukan)</i>
<i>Min</i>	<i>Ketidaksesuaian minor: lihat lampiran 2</i>
<i>Maj</i>	<i>Ketidaksesuaian mayor: lihat lampiran 2</i>

11. Jadwal audit berikutnya

Audit pengawasan terjadwal berikutnya; (bulan, tahun):	Juni 2012
Sertifikasi ulang secara lengkap setiap 3 tahun; paling lambat (tahun):	2015

IMO berhak untuk melakukan audit tambahan yang bersifat mendadak yang akan disesuaikan dengan prosedur standard operasi IMO (SOP). Demikian juga, audit tambahan dapat dilakukan dalam rangka peninjauan kembali dokumen.

Komentar operator (bersifat pilihan):

Tidak ada

Operator telah menyatakan persetujuannya atas laporan ini dan berkomitmen untuk melaksanakan program / tindakan perbaikan. Keputusan akhir dari proses sertifikasi dibuat oleh pejabat IMO yang bertanggungjawab dalam hal sertifikasi.

Lampiran lampiran;

Lampiran 1a. Penilaian hasil hasil hal 1-6

Selahkan lihat pada dokumen terpisah. Informasi beriku bersifat rahasia dan telah dihapus dari laporan yang bersifat umum:

- Data pengamatan dan analisa kualitas air.

Lampiran 1b. Penilaian hasil hasil hal. 7

Please see separate document.

Lampiran 2. Klasifikasi Ketidaksesuaian yang bersifat Major dan Minor.

Ketidaksesuaian Minor

a) Untuk sertifikasi permulaan, badan sertifikasi bisa merekomendasikan pemohon untuk disertifikasi apabila rencana tindakan perbaikan bagi ketidaksesuaian yang ditemukan telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu pemohon dan badan sertifikasi..

- i. Rencana program perbaikan harus menguraikan secara singkat;:
 - A. Akar masalah (penyebab) dari ketidak sesuaian
 - B. Tindakan perbaikan yang diambil dimaksudkan untuk memenuhi / memperbaiki ketidaksesuaian.
 - C. Perkiraan waktu pelaksanaan tindakan perbaikan.

ii. Ketidak sesuaian yang bersifat minor bisa ditunda perbaikannya satu kali untuk paling lama dalam satu tahun apabila tindakan perbaikan secara menyeluruh tidak memungkinkan untuk dilakukan akibat hal hal yang ada diluar kendali pemohon (klien).

b) Badan sertifikasi akan memunculkan sebagai ketidaksesuaian yang bersifat major apabila ketidaksesuaian minor terjadi secara berulang untuk sesuatu yang sama.

c) Badan sertifikasi mengharuskan agar ketidaksesuaian minor yang timbul pada saat pemeriksaan / pengamatan agar diperbaiki dalam rentang waktu satu tahun.

Ketidaksesuaian Major

a) Badan sertifikasi mengharuskan agar ketidaksesuaian yang bersifat major supaya sudah diperbaiki / dipenuhi oleh pemohon:

- i. Sebelum sertifikasi dikabulkan / diterbitkan.
- ii. Dalam waktu tiga bulan setelah tanggal audit atau pemeriksaan ulang secara menyeluruh harus dilaksanakan.
- iii. Akar (penyebab) permasalahan dari munculnya ketidak sesuaian ditemukan.

b) Dalam hal ketidaksesuaian yang bersifat major muncul selama periode masa berlakunya sertifikat maka badan sertifikasi perlu memastikan;

- i. Bahwa pemegang sertifikat memperbaiki ketidaksesuaian dalam waktu maksimal tiga (3) bulan.
- ii. Ketidaksesuaian major bisa diperpanjang satu kali untuk masa waktu tiga bulan tambahan apabila pelaksanaan tidak perbaikan secara penuh tidak memungkinkan dilaksanakan karena keadaan / masalah yang diluar kendali pemohon / klien.
- iii. Bahwa harus dicari / ditemukan akar permasalahannya.

Lampiran 3. Form 1– Permintaan untuk Interpretasi atau Variasi

Formulir ini adalah ntuk memenuhi kelengkapan atas permintaan CAB ke ASC untuk meinta interpretasi atas kebutuhan normatif ASC dan / atau permintaan variasi (perbedaan) kebutuhan normatif tertentu.

I Permintaan CAB

1.1 NAMA CAB	1.2 TANGGAL MELENGKAPI	1.3 NAMA PERSONAL CAB	1.4 ALAMAT EMAIL DARI NAMA PERSONAL CAB
1.5 ASC REFERENSI DOKUMEN			
1.6 LATAR BELAKANG (TULIS PENJELASAN LENGKAP DARI PERMASALAHAN)			
1.7 TINDAKAN YG DISARANKAN / KEPUTUSAN			

II Penentuan oleh ASC

2.1 STATUS	2.2 TANGGAL PENENTUAN OLEH ASC
<input type="checkbox"/> Tutup	
2.3 ASC PENENTUAN KERAGAMAN / VARIASI	
2.3 INTERPRETASI / PEMAHAMAN ASC	

Lampiran 4.Masukan Pemangku kepentingan

Meliputi dokumen tertulis atau bentuk informasi tercatat dan tanggapan tertulis dari CAB kepada setiap masukan. lainnya including written or other documented information and CAB written responses to each submission.

Periode Konsultasi Publik	Masukan Pemangku Kepentingan	Tanggapan IMO
Audit tanpa pemberitahuan (30 hari sebelum audit)	Tidak ada masukan diterima	N/A
Konsep Laporan untuk Umum (10 hari sejak laporan dipublikasikan)	Tidak ada masukan diterima	N/A